



SOECHI GROUP
士志集團



新高記 SINGAPORE KOO KEE RESTAURANT
SINGAPORE • CHINA • INDONESIA

Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

GELAR SYUKURAN 25 TAHUN

Panti Wreda Salam Sejahtera Bogor Menuju Pelayanan Kasih yang Tulus



Ibu Nuriyah Abdurachman Wahid dan para tokoh serta pendiri dan jajaran pengurus saat prosesi pemotongan kue.

BOGOR (IM) - Panti Wreda Salam Sejahtera Bogor yang berada di bawah naungan Yayasan Kasih Mulia Sejahtera, Sabtu (8/10) lalu menyelenggarakan syukuran usia ke-25 tahun.

Panti ini terus bertekad memberikan pelayanan kasih yang tulus, baik kepada para penghuni panti dan keluarga, maupun kepada masyarakat luas.

Hadir pada acara syukuran, Ibu Sinta Nuriyah Abdurachman Wahid sekaligus membacakan doa, Ketua Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Teddy Sugianto, Wakil Ketua Umum Perhimpunan INTI Bambang Sunarko, Ketua Bidang Hubungan Ormas Tionghoa Untung K Widjaja, Aditya Sunarko dari Perhimpunan INTI DKI,

Ketua Kehormatan Abadi Perhimpunan Teochev Indonesia Rudi Kiswoto dan istri,

Wakil Ketua Umum Perhimpunan Teochev Indonesia Roger Tjakradisurya, Misriawati/ Ny. Susanto Kusumo, Natalia lui (Ny. Ali Suganda) dan Ny. Indah Ratna Djuwita.

Kemudian Dewan Pendiri Amantius Wihardjo, Dewan Pembina Ali Suganda, Janto Tjahjadin, Robin, Pengawas Djoko Wihardjo/Se-laku Ketua Panitia, Ketua Pengurus Hartawan, Wakil Ketua Pelaksana Harian Anna Hartawan, Sekretaris Umum Ulung Rusman dan Ketua Pembina Eka Tjandranegara (Secara online) serta beberapa tokoh keagamaan, dan perkumpulan lainnya.

Perayaan syukuran ini terbilang istimewa karena dihadiri seluruh oma dan opa yang menjadi penghuni panti. Bahkan tampak hadir Oma A Siet, yang menjadi penghuni pertama panti serta Oma Lusiana yang telah berusia 92 tahun dan turut dalam drama berjudul "Cinta Tak Pernah Padam".

Mereka ditemani oleh



Teddy Sugianto, Pui Sudarto, Bambang Sunarko, Aditya S, Ulung Rusman berfoto bersama dengan Djoko Wihardjo dan undangan lainnya.

pemain teater Inayah Wahid, Wanggi Hoed, dan Angelina Arcana, yang menyimpulkan suasana di panti, sekaligus memperlihatkan cinta kasih itu tak kunjung padam.

Ketua Pengurus Hartawan dalam sambutannya menyampaikan cinta kasih adalah frasa kunci untuk memberikan pelayanan yang tulus kepada setiap orang, apalagi bagi para orang tua, di saat mereka dianggap sudah

tidak produktif lagi. "Keberadaan panti wreda semakin dirasa penting di tengah-tengah masyarakat modern," kata Hartawan.

"Jangan sampai ada kesan setelah tua terus dicampakkan. Ketika orang tua kita memasuki masa senja itulah, kita harus semakin menunjukkan rasa bakti kita harus merawat dengan cinta kasih," imbuhnya.

Amantius Wihardjo, se-



Ulung Rusman, Hartawan, Anna Hartawan, Lina Tjung dan Djoko Wihardjo berfoto bersama Ibu Nuriyah Abdurachman Wahid.

nah, ada pula yang donasikan uang, sehingga jadilah panti pada tahap pertamanya dengan jumlah kamar 58, Dan pada saat ini, panti telah memiliki 136 kamar dengan suasana asri," ujarnya.

Ketua Dewan Pembina Eka Tjandranegara melalui tayangan video turut menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemerintah Kota Bogor, khususnya Wali Kota Bogor Bima Arya Sugiarto dan Wakil Wali Kota Dedie A. Rachim yang telah banyak membantu panti terlebih pada situasi pandemi covid 19. Ia pun ucapkan terima kasih kepada donatur serta jajaran pengurus dan staf yang terus berkomitmen menjaga dan merawat panti dengan cinta yang tulus.

Sebelumnya Ketua Panitia Perayaan Syukuran 25 Tahun Panti Wreda Salam Sejahtera Djoko Wihardjo, menyampaikan ini pertama kalinya panti dibuka untuk pengunjung umum, sejak terjadinya Covid-19.

"Selama dua tahun pandemi merebak, panti benar-benar diawasi secara ketat untuk memastikan para oma dan opa tetap aman di dalam lingkungan panti karena usia sudah diatas 72 tahun. Mohon maaf prosedur kesehatan diterapkan. bagi semua yang hadir," kata Djoko Wihardjo.

Pelaksana Harian Panti Anna Hartawan menambahkan, mengurus orang tua di panti wreda harus dilandasi cinta yang dilapisi oleh kesabaran.

Para penghuni panti, menurutnya, rata-rata telah mengalami berbagai penurunan kualitas fisik secara generatif.

Sebagai pengurus yang sehari-hari berinteraksi dengan penghuni. Anna juga menyampaikan bahwa dibutuhkan treatment yang berbeda-beda pada penghuni panti. Ketegasan dan kelugasan juga harus dilakukan bila penghuni sakit, agar mereka terus merasa nyaman. • bam



Suasana syukuran yang berlangsung hangat dan kekeluargaan.



Ki-ka: Ali Suganda, Rudi Kiswoto dan Janto Tjahjadin.



Lina Tjung, Anna Hartawan, Natalia Ali Suganda, Ali Suganda, Ny. Indah (belakang) dan Misriawati (Ny. Susanto Kusumo) berfoto Bersama Ibu Nuriyah Abdurachman Wahid.



Rudi Kiswoto, Oma Lusiana (92 th) dan oma Asiet (penghuni terlama), Amantius Wihardjo, Hartawan, serta Ellah (perawat terlama) dan Anna Hartawan berfoto bersama usai menerima penghargaan.



Ibu Nuriyah Abdurachman Wahid berfoto bersama opa oma dan pengurus serta tamu kehormatan.

Harmonis Karaoke Club Gelar 'Malam Temu Kangen'

SURABAYA (IM) - Harmonis Karaoke Club merupakan salah satu perkumpulan dengan anggota ratusan yang aktif bertemu untuk bernyanyi karaoke bersama dan menyelenggarakan donor darah sejak 2010.

Sejak terjadinya pandemi Covid-19, Harmonis Karaoke Club menghentikan kegiatan, kecuali donor darah.

Pada 6 Oktober 2022, Harmonis Karaoke Club menggelar 'Malam Temu Kangen', di Restoran Tristar Surabaya dengan dihadiri 80 anggotanya.

Acara diisi dengan karaoke lagu Mandarin yang dibawakan anggota secara bergantian di atas panggung. Juga ada tampilan balet dari salah satu anak anggota Harmonis Karaoke Club.

Totok Sudarto selaku Ketua Harmonis Karaoke Club menceritakan kembali sejarah berdirinya club yang dimulai berkegiatan, pada tahun 2010 di Jalan Kapasan, kala itu diikuti beberapa orang saja.

Setelah 3 tahun berjalan, Harmonis Karaoke Club pindah latihan karaoke di sebuah

sekolah.

Kemudian pindah lagi ke Balai Sahabat hingga tahun 2018. Lalu menetap latihan karaoke di Restoran Tristar.

Pada Februari 2020, kegiatan karaoke berhenti karena pandemi COVID-19 melanda. "Harmonis menggelar Malam Temu Kangen, karena permintaan seluruh anggota yang sangat solid," ujar Totok Sudarto.

Harmonis Karaoke Club sejak berdiri mendapat dukungan dari Indah Kurnia anggota DPR RI Komisi XI mulai

dari kegiatan karaoke hingga donor darah. Harmonis Karaoke Club sebelum pandemi mengisi acara menyanyi lagu Mandarin di SBO TV, Surabaya TV dan RRI.

Totok Sudarto yang menjabat Dewan Kehormatan PMI Kota Surabaya melaporkan bahwa Harmonis Karaoke Club melaksanakan kegiatan donor darah dari tahun 2010 hingga sekarang meraih banyak penghargaan dari PMI, Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi, Menteri PMK Muhadjir Effendy, dan MURI

pada 2019. Totok Sudarto selaku Penggerak Donor Darah Suka Rela memperoleh 16.500 bag darah pada tahun lalu.

Ia pun berharap tahun depan bisa mencapai 20 ribu bag darah. Tak mengherankan bila Jatim memperoleh peringkat 1 perolehan darah dan disusul DKI Jakarta. Para pendonor disebut Pahlawan Donor Darah, karena membantu menyelamatkan nyawa banyak orang, tutur Totok Sudarto.

"Saat pandemi, banyak orang yang mencari plasma

darah untuk penyembuhan pasien Covid. Dalam sehari sebanyak 500 orang mengantri untuk mendapatkan plasma darah yang sangat sulit didapatkan. Akhirnya para sponsor pendukung mau mengeluarkan bonus sebesar 250 ribu berupa kain batik dan sembo untuk satu orang pendonor plasma. Sehingga dalam sehari mampu mendapatkan 200 plasma darah," terang Totok Sudarto.

Pada akhir sambutannya, Totok Sudarto meminta dukungan seluruh anggota

Harmonis Karaoke Club agar pelaksanaan donor darah lancar untuk membantu stok darah di PMI terlebih membantu sesama.

Demikian saat bulan Ramadan persediaan darah menipis.

Namun tahun 2022 ini, Totok Sudarto berhasil mengumpulkan 9000 bag darah dalam waktu seminggu di bulan Ramadan kemarin.

"Salam kemanusiaan," pe-lik Totok Sudarto yang dibalas Salam Kemanusiaan oleh para hadirin. • vivi



Foto bersama anggota Harmonis Karaoke Club.



Totok Sudarto bersama anggota Harmonis Karaoke Club.



Duta Besar Lu Kang Hadiri Pembukaan Basis Produksi Vaksin mRNA Indonesia



Presiden Joko Widodo berfoto bersama para menteri, Dubes Lu Kang dan tokoh lainnya.



Dubes Lu Kang berbincang dengan Presiden Joko Widodo.

JAKARTA (IM) - Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang Jumat (7/10) lalu menghadiri pembukaan basis produksi vaksin mRNA yang diselenggarakan Perusahaan Biofarmasi Etana Indonesia.

Presiden Joko Widodo, Menko Marves Luhut B Panjaitan, Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin, Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Dr. Penny K. Lukito, MCP, Founder Etana Lin Rubai, CEO Abogen Guan Yingbo dan tokoh lainnya

menghadiri acara tersebut. Dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo menyampaikan saat ini Indonesia kini telah menjadi salah satu dari sedikit negara dengan pengendalian pandemi Covid-19 terbaik di dunia.

"Kami menyambut baik penggunaan platform mRNA oleh Etana untuk memproduksi vaksin Covid-19. Ini adalah yang pertama dari jenisnya di Asia Tenggara. Ke depan, Indonesia dapat menghadapi wabah Covid-19 dengan lebih

tenang," ujar Presiden. Menko Marves Luhut B Panjaitan mengatakan tahun lalu dia dan Menteri Kesehatan mengunjungi BGI Group dan BGI Research Institute di Tiongkok. Sekaligus mencapai kesepakatan kerjasama di berbagai bidang seperti kesehatan, tanaman dan hewan.

Di masa mendatang, dengan dukungan teknis dari Tiongkok, meningkatkan level perawatan medis dan kesehatan, meningkatkan hasil pertanian serta meningkatkan produksi perikanan.

Produksi vaksin mRNA kali ini yang melalui transfer teknologi Tiongkok akan membantu Indonesia mencapai lokalisasi produksi vaksin.

Dubes Lu Kang menyatakan kerja sama antara perusahaan Tiongkok dan Indonesia di bidang vaksin Covid-19 merupakan pencapaian penting dari upaya kedua negara untuk membangun komunitas masa depan bersama yang lebih erat.

Saat ini, hubungan Tiongkok-Indonesia telah berkembang menjadi model kerjasama

saling menguntungkan antar negara di kawasan regional dan model bagi negara berkembang untuk memperkuat diri melalui persatuan.

Produk vaksin Covid-19 mRNA perusahaan Tiongkok terdaftar di Indonesia dan diimplementasikan dengan teknologi terkait. Bukan hanya menampilkan penelitian independen dan pengembangan kemampuan manufaktur "cerdas" kelas atas dari perusahaan inovatif lokal Tiongkok. Tetapi juga mencerminkan tanggung

jawab perusahaan Tiongkok dalam aksi pencegahan dan pengendalian pandemi global. Diyakini juga akan membawa manfaat nyata bagi masyarakat Indonesia. Melalui transfer teknologi, dapat membantu Indonesia membangun pusat produksi vaksin regional, dan bersama-sama membangun perisai perlindungan anti-epidemi kawasan regional.

Demi berkontribusi dalam mendorong pemulihan ekonomi regional dan meningkatkan tata kelola global di era pasca-

pandemi. ARCoV merupakan vaksin mRNA Covid-19 ketiga yang saat ini beredar di pasar dunia. Sekaligus vaksin mRNA pertama yang sukses dikembangkan perusahaan lokal Tiongkok dan disetujui untuk dipasarkan di pasar internasional.

Selain itu, produksi mRNA dan teknologi pembuatan vaksin terkait akan ditransfer ke Etana oleh Abogen. Sehingga menjadikan vaksin ini sebagai vaksin mRNA produksi lokal pertama di Indonesia. • **idn/din**

JUARA UMUM DI KEJURNAS BARONGSAI 2022 PIALA RAJA HAMENGKU BUWONO X DAN PIALA KASAD

Ketua KONI DKI Jakarta Hidayat Humaid Memberikan Apresiasi kepada Kontingen FOBI DKI



Hidayat Humaid



Hilda Kusumadewi



Jacky Sjarif



Jacky Sjarif, menyerahkan piala kepada Hilda Kusumadewi didampingi Hidayat Humaid, Letkol Arhanud Irvan Nurdin, Ronald Sjarif, Letnan Dua Arhanud Agus Susilo (manajer, Naga Yudha, kedua kanan), Andri Wijaya (pelatih barongsai Kong Ha Hong, paling kiri) dan Taufik Gunawan (pelatih pekinsai, kanan).

JAKARTA (IM) - Ketua KONI DKI Jakarta Hidayat Humaid memberikan apresiasi kepada kontingen FOBI (Federasi Olahraga Barongsai Indonesia) DKI Jakarta yang sukses menjadi juara umum pada Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Barongsai 2022 Piala Raja Hamengku Buwono X dan Piala KASAD, yang berlangsung di Yogyakarta, 7-9 Oktober lalu.

Hal itu disampaikan Hidayat Humaid saat menyambut rombongan FOBI DKI di Kantor KONI DKI Jakarta, Jl Tanah Abang I, Petojo Selatan, Jakarta Pusat, Senin (10/10) malam, sekembalinya rombongan dari Yogyakarta. Rombongan FOBI DKI dipimpin langsung oleh Ketua FOBI DKI Hilda

Kusumadewi. "Selamat atas prestasi yang diraih kontingen FOBI DKI. FOBI adalah 'anak bungsu' di KONI tetapi prestasinya sudah spektakuler. Saya berharap prestasi ini terus dipertahankan dan ditingkatkan, karena masih ada pra PON dan PON yang jauh lebih bergengsi. Saya minta euforia ini tidak boleh terlalu lama, tetapi hendaknya berlatih yang keras lagi," kata Hidayat.

Ia menambahkan, prestasi olahraga bisa tercapai jika minimal di dalamnya terdapat minimal 3 orang gila. "Pertama, gila latihan; lalu kedua, gila ngelatihin dan ketiga, gila ngurusin. Saya pikir di FOBI DKI, ketiganya ada. Luar biasa," ujarnya.

Sebelumnya di awal acara, manajer kontingen DKI, Jacky Sjarif dalam sambutannya menjelaskan, dalam kejurnas lalu, ada 13 kategori yang dipertandingkan. Dan kontingen FOBI DKI mengikuti 11 kategori. Dari 11 kategori itu, tim FOBI DKI meraih 8 emas, 1 perak dan 1 perunggu.

Rincian perolehan medali itu adalah Tim Kong Ha Hong meraih 6 emas dan satu perunggu (Barongsai); Tim Naga Yudha meraih satu emas (Naga) serta Tim Tien Lung meraih satu emas dan satu perak (Pekinsai).

Raihannya tentu memacu kita semua untuk selalu tampil lebih baik. Masih ada PON 2024, atau SEA Games, Asian Games atau bahkan Olimpiade. Ke mana pun tim kita bertanding, tentu kita harus selalu siap," kata Jacky.

Sementara Ketua FOBI DKI Jakarta, Hilda Kusumadewi mengungkapkan

kegembiraannya atas prestasi yang diraih oleh timnya. "Terima kasih atas perjuangan seluruh atlet. Kita semua patut bangga dan senang dengan hasil ini. Ini bukan sesuatu yang mudah, karena seluruh tim sudah berjuang keras melakukan yang terbaik untuk kejayaan DKI Jakarta," kata Hilda.

Walau demikian, Hilda berpesan kepada seluruh tim agar tidak terlena. Pasalnya, kedepan persaingan akan lebih keras lagi, karena seluruh provinsi akan mempersiapkan

diri dengan lebih baik lagi. Hadir juga dalam acara itu, Komandan Batalyon Arhanud Letkol Arhanud Irvan Nurdin, Pembina Kong Ha Hong Ronald Sjarif, Perwakilan FOBI Pusat Jandi Mukianto, sejumlah pengurus KONI DKI dan pengurus FOBI DKI.

Pada kesempatan itu Ketua FOBI DKI Jakarta, Hilda Kusumadewi menyerahkan uang pembinaan kepada Tim Kong Ha Hong, Tim Naga Yudha dan Tim Tien Lung. • **vit**



Hilda Kusumadewi saat memberikan dana pembinaan kepada Tim Kong Ha Hong, Tim Naga Yudha dan Tim Tien Lung.



KI-KA: Jandi Mukianto, Taufik Gunawan, Andrian Wijaya, Ronald Sjarif, Hidayat Humaid, Hilda Kusumadewi, Letkol Arhanud Irvan Nurdin, Jacky Sjarif, Andri Wijaya, Letda Arhanud Agus Susilo dan Basuki Surodjo.



Foto bersama Ketua KONI DKI Jakarta Hidayat Humaid, Ketua FOBI DKI Hilda Kusumadewi, Letkol Arhanud Irvan Nurdin, Ronald Sjarif, Jacky Sjarif, Jandi Mukianto, Letda Arhanud Agus Susilo, Andrian Wijaya, Taufik Gunawan, pengurus KONI DKI, pengurus FOBI DKI serta kontingen FOBI DKI Jakarta.